

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal sebagai akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi. SMK ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai keterampilan tertentu untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi. SMK sebagai lembaga memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada, dan di SMK ini para peserta didik dilatih keterampilan agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing.

Bidang keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) adalah salah satu program yang ada di SMKN 1 Kuningan yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam hal: 1) melakukan kegiatan pascapanen hasil pertanian, 2) mengolah hasil pertanian agar menjadi produk yang dapat bernilai ekonomi tinggi, 3) menerapkan pengawasan mutu dan keamanan pangan, 4) mengetahui proses dan jenis kemasan pada produk hasil pengolahan, 5) memasarkan produk atau berwirausaha di bidang pengolahan hasil pertanian.

Model pembelajaran di SMKN 1 Kuningan khususnya di jurusan TPHP yang digunakan tidak terlalu bervariasi, setiap pembelajaran yang dilaksanakan di kelas lebih banyak menggunakan metode ceramah dengan alokasi waktu pembelajaran 5 x 45 menit. Semua materi diberikan pada satu kali pertemuan dan melaksanakan praktikumnya dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), siswa merasa jenuh dan siswa kurang aktif selama pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan metode tersebut serta dalam setiap kegiatan pembelajaran siswa lebih banyak

mendapatkan teori daripada praktikum. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas XI-THP 1 SMKN 1 Kuningan adalah model

pembelajaran berbasis produksi. Menurut (Sumartana, 2011) dengan model pembelajaran berbasis produksi yang lebih menekankan pada pembelajaran praktik ini dapat lebih memudahkan siswa dalam memahami dan menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Melalui penerapan model pembelajaran berbasis produksi diharapkan siswa belajar secara efektif karena konsep pendekatan berbasis produksi tidak sekedar siswa mencapai standar kompetensi sesuai yang telah ditentukan, namun lebih dari itu adalah siswa di tuntut untuk mencapai standar kompetensi dengan waktu yang sesingkat-singkatnya. Siswa yang telah terbiasa untuk menghasilkan produk dengan mempertimbangkan waktu akan bekerja lebih efisien, dengan demikian terbiasa pula untuk bekerja lebih produktif. Pembelajaran yang dilakukan di SMKN 1 Kuningan khususnya untuk pembelajaran berbasis produksi belum diterapkan di SMKN 1 Kuningan.

Kompetensi dasar menerapkan prinsip pengolahan kacang-kacangan merupakan salah satu kompetensi yang harus di capai oleh siswa kelas XI-THP 1 SMKN 1 Kuningan. Kompetensi dasar ini memuat materi-materi tentang pengolahan kacang-kacangan, pengemasan hasil olahan, perencanaan usaha, dan pemasaran. Pembelajaran dasar kompetensi menerapkan prinsip pengolahan kacang-kacangan dengan penerapan model pembelajaran berbasis produksi, merupakan salah satu alternatif solusi untuk diterapkan pada pembelajaran dasar kompetensi ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Produksi Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prinsip Pengolahan Kacang-kacangan Di Kelas XI-THP 1 SMK Negeri 1 Kuningan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran di kelas lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa di kelas kurang aktif.
2. Kegiatan pembelajaran di kelas lebih banyak mendapatkan teori daripada pelaksanaan praktikum.
3. Belum diterapkannya model pembelajaran berbasis produksi di SMKN 1 Kuningan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi dasar yang digunakan adalah menerapkan prinsip pengolahan kacang-kacangan.
2. Produksi yang dilaksanakan adalah pembuatan susu kedelai.
3. Pembelajaran dilaksanakan di kelas XI-TPHP 1 SMKN 1 Kuningan.
4. Pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan tiga kali pertemuan, dimana pertemuan pertama membahas tentang pengolahan kacang kedelai menjadi susu kedelai dan pengemasan susu kedelai, pertemuan kedua membahas tentang perhitungan analisa usaha susu kedelai dan pertemuan ketiga membahas tentang pemasaran susu kedelai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis produksi pada kompetensi dasar menerapkan prinsip pengolahan kacang-kacangan pada Siswa Kelas XI-THP 1 SMKN 1 Kuningan?

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis produksi pada kompetensi dasar menerapkan prinsip pengolahan kacang-kacangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis produksi terhadap siswa kelas XI–THP 1 SMKN 1 Kuningan pada kompetensi dasar menerapkan prinsip pengolahan kacang-kacangan.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis produksi pada kompetensi dasar menerapkan prinsip pengolahan kacang-kacangan.

F. Manfaat Penelitian

1. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis produksi.
3. Memberikan gambaran umum mengenai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran produktif dengan penerapan model pembelajaran berbasis produksi.
4. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran menerapkan prinsip pengolahan kacang-kacangan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis produksi.
5. Mengembangkan diri untuk menguasai bahan ajar.

G. Struktur Organisasi

Rincian tentang urutan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Alia Nur Fitrillah, 2015

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PRODUKSI PADA KOMPETENSI DASAR
MENERAPKAN PRINSIP PENGOLAHAN KACANG-KACANGAN DI KELAS XI - THP 1
SMK NEGERI 1 KUNINGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Bab II : Kajian pustaka, pada bab ini penulis akan mengkaji teori dan kedudukan masalah penelitian.
- Bab III : Metode penelitian, yang meliputi waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, pengujian analisis soal, analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- Bab V : Simpulan dan saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian serta rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.
- Daftar Pustaka : Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet; atau sumber dari media lainnya yang pernah dikutip dan digunakan dalam penelitian ini.
- Lampiran : Lampiran-lampiran yang disertakan dalam penelitian ini berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian.